

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan karakteristik responden gambaran pola komunikasi keluarga pada lansia demensia di Wilayah Kerja Puskesmas Cangkringan Sleman Yogyakarta dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis kelamin terbanyak pada penelitian ini adalah perempuan 22 orang (59,5%), umur terbanyak yaitu 60-74 berjumlah 23 orang (62,%), pendidikan terbanyak adalah SD 32 orang (86,5%), status pekerjaan terbanyak adalah bekerja yang berjumlah 26 orang (70,3%), status perkawinan terbanyak adalah menikah sebanyak 29 orang (78,4%).
2. Pola komunikasi terbanyak di Wilayah Kerja Puskesmas Cangkringan Sleman Yogyakarta yang bertempat di Dusun Kepuh adalah pola komunikasi fungsional sebanyak 29 orang (78,4%), sedangkan pola komunikasi disfungsional sebanyak 8 orang (21,6%).

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat observasi tentang faktor terkait variabel lain memperluas ruang lingkup penelitian agar lebih sempurna dan bermanfaat, serta dapat mengembangkan variabel-variabel lain seperti menghubungkan karakteristik responden dengan variabel independen dan menghubungkan faktor-faktor lain yang menyebabkan demensia pada lansia sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih bervariasi.
2. Bagi puskesmas
Puskesmas perlu memberikan penyuluhan kepada keluarga yang berkaitan dengan bagaimana pola komunikasi keluarga yang baik pada lansia demensia. untuk meningkatkan pola komunikasi fungsional.

3. Bagi institusi kesehatan

Bagi institusi kesehatan, diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu kegiatan untuk mahasiswa memberikan penyuluhan di posyandu lansia atau keluarga yang memiliki lansia demensia.

4. Bagi lansia

Diharapkan lansia dapat mengungkapkan berbagai perasaan atau masalahnya kepada anggota keluarga dan melibatkan lansia pada suatu kegiatan dan peaturan apabila lansia mampu untuk mengikutinya sehingga proses komunikasi dalam keluarga terjalin dengan baik serta dapat mengurangi terjadinya tekan dan masalah pada lansia.

5. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga yang mempunyai lansia demensia hendaknya lebih memperhatikan dan menjaga komunikasi yang baik harus memiliki sikap empati dikarenakan ada beberapa lansia mengatakan bahwa anggota keluarga sering mementingkan pekerjaannya dan sering tidak peduli ketika lansia mengungkapkan pendapat, dengan adanya pola komunikasi yang fungsional lansia dapat mengungkapkan perasaan serta masalah yang dialami dan kebutuhan lansia dapat terpenuhi.